

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang di dapat dan telah di bahas dalam BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Subjek I

- a. Hubungan subjek dengan ibu tirinya tidak memiliki permasalahan yang berarti. Subjek cenderung untuk bersikap biasa saja dalam menghadapi ibu tirinya. Tidak terjadi perubahan terhadap sikap dan perilaku subjek sebelum maupun setelah memiliki ibu tiri. Kosep diri yang terlihat saat ini sudah terbentuk sejak kecil. Dapat disimpulkan ibu tiri subjek tidak begitu mempengaruhi pembentukan konsep diri subjek.

Konsep diri internal subjek dapat dikatakan cukup baik, ia cukup mengetahui siapa dirinya, subjek menyadari betul apa yang dilakukan dalam kesehariannya. Subjek merasa tidak puas dengan perilakunya yang cenderung kearah negatif, namun hal tersebut tidak diimbangi oleh usaha untuk merubah perilakunya menjadi lebih baik lagi.

Konsep diri eksternal subjek, menunjukkan banyak hal negatif, dimulai dari pandangan subjek yang cenderung kecewa dengan keadaan tubuhnya, hal ini dikarenakan angapan subjek terhadap pandangan lawan jenis yang kurang menghargai dirinya. Selain itu diri etik-moral subjek yang cukup banyak menyimpang dari aturan-aturan masyarakat dan aturan agama yang dianutnya.

Mengenai diri pribadi, subjek juga merasa masih banyak hal yang ingin ia capai. Sedangkan pada diri keluarga subjek mengalami masalah yang cukup rumit, subjek merasa tidak mendapatkan kehangatan dari keluarganya, dan subjek cenderung menunjukkan perilaku agresif ketika menghadapi masalah keluarga. Terakhir hubungan sosial subjek juga tidak memberikan gambaran yang baik, subjek menyadari bahwa dirinya tidak memiliki banyak teman. Hasil dari semuanya menunjukkan bahwa penilaian individu terhadap diri eksternal tidak baik.

Secara keseluruhan, dua dimensi tersebut, baik dimensi internal dan eksternal menunjukkan hasil yang negatif. Hal ini dapat dikatakan bahwa konsep diri A, merupakan konsep diri yang buruk. Terlihat dari perilaku subjek yang cenderung kearah negatif.

- b. Keharmonisan keluarga dipandang peneliti sebagai hal yang banyak mempengaruhi konsep diri subjek. Ketidakharmonisan yang terjadi di dalam keluarga menyebabkan subjek kurang mendapatkan masukan dari orang tua mengenai nilai-nilai moral agama, pada akhirnya mempengaruhi hampir semua aspek dalam kehidupan subjek. Ketidakharmonisan keluarga pula yang menyebabkan subjek cenderung tidak memiliki batasan baik buruk dalam bertingkah laku, hal tersebut juga membuat subjek tidak menghiraukan dampak-dampak dari perilaku negatif yang dilakukannya.

## 2. Subjek II

- a. Secara keseluruhan hubungan subjek dengan ibu tirinya berjalan dengan baik, bahkan hubungan mereka dapat dikatakan sebagai hubungan yang akrab. Tidak terjadi perubahan terhadap sikap dan perilaku subjek sebelum maupun setelah memiliki ibu tiri. Konsep diri yang terlihat saat ini sudah terbentuk sejak kecil. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keberadaan ibu tiri tidak mempengaruhi konsep diri yang terbentuk pada subjek.

Konsep diri internal subjek sebagai diri pribadi dirinya sebagai seorang kakak dinilai adekuat, hal ini ditunjukkan dengan perilaku subjek yang mau mengurus dan menjaga adik-adiknya. Akan tetapi sebagai seorang anak subjek masih merasa tidak puas terhadap dirinya. Subjek berkeinginan untuk menjadi lebih dewasa dan lebih baik dari sekarang. Hal ini dikarenakan, subjek beranggapan dirinya saat ini masih sangat bergantung kepada orangtuanya.

Konsep diri eksternal subjek banyak menunjukkan hal-hal yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan ketidakpuasan subjek terhadap kondisi fisiknya, akan tetapi hal tersebut tetap membuat subjek percaya diri dalam pergaulannya. Secara etik-moral, subjek termasuk orang yang cukup mampu membedakan perilaku yang baik dan buruk, akan tetapi subjek merasa dirinya tidak luput dari kesalahan, hanya saja kesalahan-kesalahan tersebut masih dapat disadari subjek dan ada keinginan untuk memperbaikinya. Diri pribadi subjek juga cukup baik dengan rasa puas yang di rasakan subjek dan kemampuan subjek untuk menerima kekurangan-kekurangan yang ada pada dirinya.

Dalam keluarga subjek merupakan anggota keluarga yang baik. Subjek memiliki hubungan yang baik dengan anggota keluarganya termasuk dengan ibu dan adik-adik tirinya.

Diri sosial subjek menunjukkan hubungan yang baik antara subjek dengan lingkungannya, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan Universitas. Subjek memiliki banyak teman dan cukup disenangi oleh teman-temannya. Secara keseluruhan, konsep diri subjek dapat dikatakan sebagai individu yang memiliki konsep diri yang positif.

- b. Subjek telah ditinggal ibu kandungnya sejak usia empat tahun, namun ketiadaan sosok ibu selama delapan tahun tidak berpengaruh pada pembentukan konsep diri yang negatif terhadap diri subjek. Hal ini dikarenakan keadaan keluarga yang harmonis selama masa tersebut. Sehingga ketika subjek memiliki ibu tiri, di usianya yang keduabelas tahun, konsep diri yang terbentuk pada subjek tetap positif.

## **B. SARAN**

Saran untuk pengembangan keilmuan

- a. Diharapkan dapat meneliti tanpa intervensi penilaian subjektif, maupun penilaian normatif yang berlaku di masyarakat. Peneliti hendaknya meneliti dengan sudut pandang dari subjek penelitian.
- b. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk memperkaya literatur sebagai bahan analisis supaya hasil analisis data berkualitas.

- c. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk dapat meneliti konsep diri pada remaja putra yang memiliki ibu tiri.

